

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan di bidang ekonomi menonjol dengan didirikannya perusahaan-perusahaan. Untuk dapat menjalankan usahanya dengan baik, suatu perusahaan selain harus memiliki sistem akuntansi yang memadai juga harus memiliki pengendalian intern yang baik. Pengendalian intern merupakan alat bantu bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan langkah-langkah maupun kebijakan-kebijakan yang harus diambil dalam pengelolaan perusahaan. Terutama dalam pengelolaan kas perusahaan karena kas sifatnya yang sangat mudah digelapkan. Oleh karena itu perlu diadakan pengawasan terhadap kas. Pada umumnya suatu pengawasan intern terhadap kas akan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan (Baridwan 2002:87)

Perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menerapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapai pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Pengendalian intern yang memadai tidak menjamin bahwa semua penyimpangan atas tindakan yang merugikan perusahaan dapat dihindarkan sama sekali,

tetapi kemungkinan-kemungkinan tersebut diusahakan dapat seminimal mungkin.

Untuk keperluan tersebut dibutuhkan upaya inovatif yang berkesinambungan agar perusahaan mampu mencapai tujuannya dalam jangka panjang, sehingga dapat menarik perhatian masyarakat banyak dan pada akhirnya akan mendorong kenaikan penjualan. Demikian halnya dengan perusahaan-perusahaan dagang yang terdiri dari berbagai macam sistem yang bekerja di dalamnya. Perusahaan yang bergerak di dalam bidang perdagangan barang adalah suatu perusahaan yang banyak diminati oleh masyarakat. Oleh sebab itu perusahaan-perusahaan dagang tersebut haruslah mengelola usahanya secara efektif dan efisien agar dapat menjaga kelangsungan hidup usahanya dan pada akhirnya tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan perencanaan awal perusahaan.

Menanggapi hal tersebut, penulis mencoba mengevaluasi pengendalian intern pada kas UD. Cipta Langgeng cabang kota Gorontalo. Penulis tertarik pada pengendalian intern kas di UD. Cipta Langgeng cabang kota Gorontalo dikarenakan kas merupakan harta yang paling lancar (*liquid*), yang paling mudah disembunyikan dan dihilangkan. Oleh karena itu sistem pengendalian kas perlu disusun dengan cermat, berhati-hati dan lengkap.

Menurut Nugroho Widjajanto (2001:239) Pengendalian intern pada kas tersebut meliputi rencana organisasi dan prosedur-prosedur serta catatan-catatan yang berhubungan dengan pengamanan aktiva. Keadaan tersebut dapat dihindari dengan diterapkannya pengendalian intern kas yang efektif, perusahaan dapat mengatur, mengarahkan dan mengamati hal yang berkaitan dengan transaksi pengeluaran kas perusahaan baik menggunakan cek maupun uang tunai dengan kas kecil, sehingga dapat mencegah adanya kecurangan, penyelewengan, serta pemborosan dana yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab di dalam perusahaan tersebut. Umumnya perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang optimal dan tujuan tersebut dilakukan dengan menekan dan menghindari kecurangan dan penyelewengan yang akan merugikan perusahaan dan sistem pengendalian intern dapat menanggulangi masalah tersebut.

Penerapan pengendalian intern pada UD. Cipta Langgeng terlihat seperti penjelasan berikut ini, disaat pemesan ataupun pembeli barang dagangan memesan ataupun membeli barang, pembayarannya melalui staf accounting yang seharusnya kegiatan ini dilakukan oleh kasir, dan untuk penginputan kas masuk dan keluar pada UD. Cipta Langgeng ini ditangani oleh staf accounting itu sendiri. Sehingga tidak terdapat pada pemisahan fungsi pada perusahaan ini, jika hal ini dibiarkan akan berdampak pada perkembangan usaha dikemudian hari. Informasi ini telah

penulis dapatkan langsung dari hasil wawancara pada pimpinan UD. Cipta Langgeng

Potensi kerugian perusahaan akan sangat besar jika pihak manajemen tidak memisahkan fungsi akuntansi dan fungsi bagian penerimaan kas hal ini mengakibatkan kemungkinan terjadinya penyelewengan dan penggelapan terhadap kas yang akan merugikan bagi perusahaan. Maka diperlukan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar sehingga dapat mencegah adanya kecurangan, penyelewengan serta pemborosan dana yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab di dalam perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul **Pengendalian Intern Kas pada UD. Cipta Langgeng.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan pencatatan dan penerimaan kas dilakukan oleh bagian akuntansi karena tidak adanya pemisahan fungsi antara pemegang kas dan bagian pembukuan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah, bagaimana pengendalian intern kas pada UD. Cipta Langgeng Kota Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk medeskripsikan sistem pengendalian intern kas pada UD. Cipta Langgeng.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, khususnya tentang pengendalian intern kas
- 1.5.2 Manfaat praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengendalian intern kas.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada UD. Cipta Langgeng Kota Gorontalo yang bergerak di bidang usaha dagang yang terletak di Kelurahan Tangikiki Jl. Yusuf Hasiru. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan waktu selama 5 bulan dimulai pada bulan april sampai dengan bulan juli

## **1.7 Sumber Data**

Pengumpulan data sebagai pendukung yang diperoleh melalui:

1.7.1 Data primer yaitu wawancara dengan karyawan di bagian keuangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

1.7.2 Data sekunder yaitu data yang diperoleh dan buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian, berupa bukti penerimaan kas dari penjualan tunai, bukti penerimaan kas dari piutang serta prosedur pencatatan kas perusahaan, serta bukti yang berhubungan dengan pengeluaran kas.

## **1.8 Teknik Pengumpulan Data**

### **1.8.1 Teknik Observasi**

Dengan mengadakan pengamatan pada bagian keuangan secara langsung pada lokasi yang diteliti guna menunjang data yang diperoleh

### **1.8.2 Teknik Wawancara**

Melakukan wawancara langsung dengan karyawan di bagian keuangan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

## **1.9 Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan analisis yang relevan dengan penelitian, yaitu analisis deskriptif di mana data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dianalisis dan kemudian komparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan pengendalian intern kas untuk memudahkan tahapan dibagi:

1. Pengendalian intern untuk penerimaan kas
2. Pengendalian intern untuk pengeluaran kas